

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama pandemi *covid-19* melanda Indonesia, dunia pendidikan diharuskan merubah sistem pendidikan menjadi pembelajaran yang dilakukan dari rumah atau BDR. Sekolah-sekolah mulai melakukan proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *online*, sama seperti di SMK N 27 Jakarta yang memanfaatkan *platform google classroom* untuk melakukan pembelajaran. Dalam situasi ini, guru dan siswa diharuskan untuk terbiasa melakukan kegiatan belajar dan mengajar menggunakan *online*. Guru harus tetap memberikan materi semaksimal mungkin untuk mengembangkan potensi dan kemampuan siswa agar lebih baik lagi.

Pembelajaran yang dilakukan menggunakan *online* membuat materi ajar berupa praktik tidak terlalu diperhatikan, karena materi praktik dianggap kurang tepat apabila disampaikan secara virtual. Meski begitu, siswa juga harus tetap mendapatkan pembekelan mengenai materi praktik untuk mengembangkan keterampilan mereka. Siswa perlu diberikan pengalaman secara langsung atas persoalan yang telah dipelajarinya. Pembelajaran pada ranah pengetahuan hanya akan membuat siswa mengira-ngira, tidak mampu mendeskripsikan dengan tepat karena tidak adanya pengalaman nyata yang didapat. Sehingga siswa hanya mampu

menyebutkan, tidak untuk merasakan emosional. Dengan praktik, siswa secara tidak langsung akan mendapatkan pengalaman secara emosional setelah mempelajari sesuatu hal secara nyata.

Dalam usaha untuk merealisasikan penerapan pembelajaran tari melalui *online*, pertama-tama menentukan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Kemudian memilih materi ajar yang akan diberikan kepada siswa. Pembelajaran tari di SMK N 27 Jakarta memperlajari materi tari *Sirih Kuning* sebagai muatan lokal dengan menggunakan *platform zoom* dan *whatsapp*. Penggunaan *platform* ini memungkinkan siswa untuk menjalin interaksi selama kegiatan pembelajaran yang selama ini tidak mereka dapatkan dan akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat saat belajar. Pemilihan metode belajar juga menjadi hal penting dalam kegiatan pembelajaran. Metode demonstrasi dan *drill* dianggap mampu membantu siswa dalam belajar. Metode demonstrasi membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan, sedangkan metode *drill* membantu siswa untuk lebih mandiri dalam menyerap materi dengan cara latihan

Dengan melakukan pembelajaran tari akan mampu membantu siswa untuk lebih terampil dan juga memperoleh bekal pengetahuan serta sikap yang lebih baik. Melalui latihan gerak dengan perpaduan alunan musik akan membantu siswa untuk mengembangkan kerja otak kanan. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan menggunakan *video conference* akan menimbulkan interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik.

B. Implikasi

Berdasarkan dari kesimpulan yang diberikan di atas, maka penelitian ini memiliki beberapa implikasi, diantaranya adalah :

1. Penerapan pembelajaran tari akan berjalan lancar apabila guru tepat dalam memilih *platform* dengan substansi pendidikan.
2. Pemahaman dan kemampuan siswa akan lebih berkembang secara maksimal apabila siswa mendapatkan pembelajaran praktik untuk memperoleh pengalaman secara nyata untuk mengembangkan kemampuannya.
3. Membangun interaksi dalam sebuah pembelajaran sangat penting dalam mengaktifkan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

C. Saran

1. Guru dapat lebih mengeksplor mengenai *platform* yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu siswa mendapatkan pemahaman yang maksimal.
2. Kegiatan belajar dibuat lebih bervariasi dengan lebih menginteraksikan siswa terhadap beberapa sumber agar suasana belajar akan menjadi lebih hidup.
3. Diharapkan untuk SMK N 27 Jakarta membuat standarisasi untuk rancangan pembelajaran yang dilakukan melalui *online* dalam menentukan jenis *platform* apa saja yang dapat digunakan.